

**MODEL BERMAIN PERAN BERBASIS PEMBELAJARAN
SOSIAL EMOSIONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI
PEDULI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program studi Pendidikan Dasar



Oleh

Lina Marlina Nur Rizkiya

1802768

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**MODEL BERMAIN PERAN BERBASIS PEMBELAJARAN SOSIAL
EMOSIONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI PEDULI SOSIAL
SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh

Lina Marlina Nur Rizkiya

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Dasar

© Lina Marlina Nur Rizkiya 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Lina Marlina Nur Rizkiya, 2020

**MODEL BERMAIN PERAN BERBASIS PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM MENINGKATKAN
NILAI PEDULI SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis

**MODEL BERMAIN PERAN BERBASIS PEMBELAJARAN SOSIAL
EMOSIONAL DALAM MENINGKATKAN NILAI PEDULI SOSIAL
SISWA SEKOLAH DASAR**


Oleh

Lina Marlina Nur Rizkiya

NIM: 1802768

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd.

NIP. 195512151980021001

PEMBIMBING II

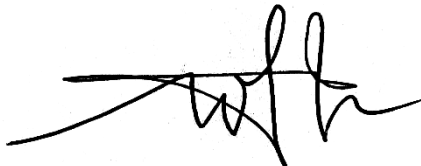


Dr. Mubiar Agustin

NIP. 197708282003121002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Dasar SPs UPI



Dr. paed. Wahyu Sopandi, M.A.

NIP. 196605251990011001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Model Bermain Peran Berbasis Pembelajaran Sosial Emosional dalam Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2020

Penulis

KATA PENGANTAR

Tesis ini berjudul “Model Bermain Peran Berbasis Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar”. Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia

Tesis ini berisi mengenai kajian literatur mengenai bagaimana model bermain peran berbasis sosial emosional dalam meningkatkan nilai peduli sosial siswa sekolah dasar, berdasarkan kajian yang dilakukan pada beberapa artikel terkait serta penelitian yang telah dilakukan mengenai topik tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyelesaikan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap hasil karya ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar

Bandung, Desember 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan serta dorongan semangat dari berbagai pihak, penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang terbaik untuk kelancaran tesis ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala waktu, nasihat, dan masukannya yang sangat bermanfaat.
2. Dr. Mubiar Agustin, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun tesis ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu yang luar biasa, waktu, nasihat, dan motivasinya kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu.
3. Prof. Syihabuddin, M.Pd selaku pimpinan Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung untuk segala ilmu, kemudahan, serta pelayanan akademik yang sangat baik selama penulis menempuh pendidikan S2 di SPs UPI Bandung.
4. Dr. Paed. Wahyu Sopandi, M.A. selaku ketua prodi Pendidikan Dasar SPs UPI Bandung yang telah memfasilitasi penulis untuk segera menyelesaikan studi.
5. Ibu dan Bapak. Ibu Sukartuti, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan kepada penulis untuk melahirkan, mendidik, menyayangi, dan mendoakan penulis. Bapak Juju Sunjaya, terima kasih untuk kerja keras, nasihat, dan do'anya. Gelar Magister ini penulis persembahkan untuk kalian berdua.
6. Saudara peneliti, Adi Maulia Rahman yang senantiasa memberikan do'a beserta semangat kepada peneliti.

7. Dosen-dosen di prodi Pendidikan Dasar SPs UPI Bandung yang selama ini memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan ilmu, pengalaman, masukan, sudut pandang baru yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga Allah membalas segala kebajikannya dengan pahala yang berlipat-lipat. Amin.
8. Indra Suhendra M.Pd., yang telah dengan sabar mendampingi, memberikan *support*, dan mendoakan penulis sehingga tesis ini dapat selesai tepat waktu.
9. Sahabat dan saudara seperjuangan selama perkuliahan, Lily Aulia Puspita, Rafni Fajriati, Rida Yulianti, Lianni Gustia Utami, Arminas ZJ, dan Teh Anis Khoirunnisa. Terima kasih atas keceriaan selama dua tahun ini, terima kasih untuk motivasi dan semangatnya untuk penyelesaian tesis ini, semoga persaudaraan kita kekal abadi dan diridhoi Allah SWT, dan kita akan menjadi orang-orang sukses dimasa yang akan datang.
10. Kawan-kawan seperjuangan di kelas Pendas A 2018 yang luar biasa, dua tahun yang sangat berkesan dan berarti. Sukses terus untuk kawan semua Pendas A 2018.
11. Semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Bandung, Desember 2020

ABSTRAK

Dunia yang kita pijak saat ini berkembang begitu cepat, hal tersebut tidak hanya mempengaruhi fisik namun juga mempengaruhi emosi kita. Emosi mempengaruhi manusia pada aspek komunikasi dan sosialisasi yang dilakukan setiap harinya. Emosi itu sendiri yang menyebabkan hubungan antara manusia lebih beragam. Maka saat seseorang bersosialisasi keterampilan yang dilibatkan tidak hanya keterampilan sosial saja melainkan pula dengan aspek emosional. Dengan demikian perlu adanya model yang dapat memfasilitasi guru dan peserta didik mengembangkan keterampilan tersebut. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran berbasis sosial emosional, model bermain peran dipilih karena dari latar belakang bermain peran itu sendiri yang mana peserta didik dapat memerankan peran siapapun dengan bermacam latar belakang tertentu yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tidak hanya itu basis pembelajaran sosial emosional yang mengedepankan pada aspek emosi yang dilibatkan saat berinteraksi dalam lingkungan sosial menjadikan kolaborasi yang tepat dan mampu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas penggunaan model bermain peran berbasis pembelajaran sosial emosional.

Kata kunci: Model Bermain Peran, Pembelajaran Sosial Emosional, Nilai Peduli Sosial dan Sekolah Dasar

ABSTRACT

The world we are stand on today is developing so fast, it not only affects our physical bodies but also our emotions. Emotions affect humans in the aspects of communication and socialization that are carried out every day. the emotions themselves cause the relationship between humans to be more diverse. So when someone socializes the skills involved are not only social skills, but also emotional aspects. Thus there is a need for a model that can facilitate teachers and students to develop these skills. One of them is by using a social-emotional role-playing learning model, a role-playing model because of the role playing background itself, where students can play the role of groups with certain backgrounds that are tailored to the goals to be achieved. Not only that, the basis of social emotional learning emphasizes the emotional aspects involved in the right collaboration social environment and further research can be carried out on the effectiveness of using role playing models based on social emotional learning.

Keywords: Role Playing Model, Social Emotional Learning, Social Awareness Value and Elementary School

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Tesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perubahan Tuntutan Kompetensi di Abad 21	7
2.1.1 Kemampuan untuk belajar dan berinovasi (learning and inovation skill)	7
2.1.2 Literasi (information, media and technology skill)	8
2.1.3 Kecakapan Hidup (Life Skill)	10
2.2 Pembelajaran di Sekolah Dasar	10
2.2.1 Pengertian Belajar	10
2.2.2 Pengertian Hasil Belajar	12
2.2.3 Tujuan Belajar	14
2.2.4 Budaya dan Karakter Bangsa	15
2.2.5 Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar	18
2.3 Pendidikan Karakter	23
2.3.1 Hakikat Pendidikan Karakter	24
2.3.2 Makna Pendidikan Karakter	25

2.3.3 Nilai-nilai atau Karakter Dasar yang Diajarkan dalam Pendidikan Karakter	27
2.3.4 Jenis-jenis Pendidikan Karakter	28
2.3.5 Fungsi Pendidikan Karakter	28
2.3.6 Tujuan Pendidikan Karakter	28
2.3.7 Nilai-nilai dalam Pendidikan Budaya Karakter	29
2.3.8 Platform Pendidikan Karakter	32
2.3.9 Grand Design Pendidikan Karakter	33
2.3.10 Stategi Pendidikan Karakter	37
2.3.11 Nilai Pedulis Sosial	39
2.4 Keterampilan Sosial Emosional	41
2.4.1 Hakikat Emosi	42
2.4.2 Hakikat Keterampilan Sosial Emosional	49
2.4.3 Empati	52
2.4.4 Sosial Empati	56
2.4.5 Internalisasi Nilai Pada Anak	57
2.5 Model Bermain Peran Berbasis Sosial Emosional	59
2.5.1 Hakikat Model dan Metode Pembelajaran	59
2.5.2 Macam-macam Model Pembelajaran	60
2.5.3 Pendekatan Pembelajaran	73
2.5.4 Rasional Model Bermain Peran Berbasis Pembelajaran Sosial Emosional	84
2.5.5 Komponen Model Bermain Peran Berbasis Pembelajaran Sosial Emosional	85
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	90
3.1 Metode Penelitian	90
3.2 Sumber Data	91
3.3 Metode Pengumpulan Data	91
3.4 Metode Analisis Data	92
3.5 Sistematika Penulisan Kajian Literatur	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	94

4.1 Urgensi Nilai Peduli Sosial	94
4.1.1 Perbahan Tuntutan Kompetensi di Masyarakat	94
4.1.2 Pembelajaran di Sekolah Dasar	95
4.1.3 Pendidikan Karakter	97
4.2 Model Bermain Peran Berbasis Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Alternatif untuk Meningkatkan Nilai Peduli Sosial di Sekolah Dasar	98
4.2.1 Model Pembelajaran	99
4.2.2 Model Bermain Peran	99
4.2.3 Pembelajaran Berbasis Sosial Emosional	102
4.2.4 Meningkatkan Nilai Peduli Sosial	103
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	107
5.1 Simpulan	107
5.2 Saran dan Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter	30
Tabel 2.2 Nilai-Nilai Karakter	37
Tabel 2.3 Instrumen Penilaian	74
Tabel 2.4 Tabel Hipotetik Teoritik Model Bermain Peran Berbasis Sosial Emosional	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Literatur	93
---------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- 21st Century Skills, P. for. (2009). P21 Framework Definitions. Dalam *Partnership for 21st Century Skills*. Partnership for 21st Century Skills. <https://eric.ed.gov/?q=P21+Framework+Definitions+&id=ED519462>
- Abbott, T. (2005). *Social and personality development*. Routledge.
- Abdullah, K. (2012). *Efektifitas Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mencapai Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Futuhiyah I Mranggen Demak Tahun 2011* [PhD Thesis]. IAIN Walisongo.
- Abror, T. (2011). PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 22(2).
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: UNISSULA*.
- Afifah, N. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultur dan Budaya di SD/MI. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 23–44.
- Agustin, M. (2014). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*.
- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Ahmad, A. K. H. (2007). Media Pembelajaran. *Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*.
- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Aisah, S. (2015). Penerapan Metode Out Door Activity Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1–11.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Deepublish.
- Aisyah, S., Amini, M., Chandrawati, T., & Novita, D. (2014). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*.
- Al Fathi, A. F. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Manaratul Islam Jakarta* [Master's Thesis].

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Althof, W., & Berkowitz*, M. W. (2006). Moral education and character education: Their relationship and roles in citizenship education. *Journal of moral education*, 35(4), 495–518.
- Andari, D. W. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Nurul Islam* [PhD Thesis]. Unnes.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 2(01).
- Apandi, I. (2017). *Guru Profesional Bukan Guru Abal-Abal*. Deepublish.
- Aqib, Z. (2013). Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). *Bandung: yrama widya*.
- Ardayani, L. (2017). Proses Pembelajaran Dalam Interaksi Edukatif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 187–200.
- Ardiwansyah, B. (2018). *Karakter Guru Muslim di Sekolah Dasar Cahaya Bangsa Metro* [Masters, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/465/>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Arisanty, D., Adyatma, S., Setiawan, F. A., Kartika, N. Y., & Muhaimin, M. (2018). *Peningkatan Pengetahuan Model Pembelajaran Bagi Guru-Guru Geografi di Kota Banjarmasin*.
- Astutiani, R., Pujiastuti, E., & Safaatullah, M. F. (2018). Komparasi Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Problem-Based Learning dan Discovery Learning Ditinjau dari Nurturant Effect. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 781–786.
- Barnawi, A. M. (2012). Strategi & kebijakan pembelajaran pendidikan karakter. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 25.

- Bates, A. (2019). Character education and the ‘priority of recognition.’ *Cambridge Journal of Education*, 49(6), 695–710. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2019.1590529>
- Batson, C. D., Batson, J. G., Slingsby, J. K., Harrell, K. L., Peekna, H. M., & Todd, R. M. (1991). Empathic joy and the empathy-altruism hypothesis. *Journal of personality and social psychology*, 61(3), 413.
- Batson, D. C. (1991a). The Altruism Question: Toward A Social-Psychological Answer, 1, baskı kitabında” s. 17-109. UK: *Lawrence Erlbaum Associates, Hillsdale, New Jersey*, 7642.
- Batson, D. C. (1991b). The Altruism Question: Toward A Social-Psychological Answer, 1, baskı kitabında” s. 17-109. UK: *Lawrence Erlbaum Associates, Hillsdale, New Jersey*, 7642.
- Beckowski, C. P., & Gebauer, R. (2018). Cultivating Deeper Life Interactions: Faculty–Student Relationships in a Nonresidential Learning Community. *Journal of College Student Development*, 59(6), 752–755.
- Beddoe, L. (2019). Social Work Education: Shifting the Focus from Reflection to Analysis: Commentary on “Student reflections on vulnerability and self-awareness in a social work skills course”(Blakemore & Agllias, 2018) and “Reflective practice, reflexivity, and critical reflection in social work education in Australia”(Watts, 2018). *Australian Social Work*, 72(1), 105–108.
- Beetham, H., & Sharpe, R. (2013). *Rethinking pedagogy for a digital age: Designing for 21st century learning*. routledge.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2004). Based character education. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 72–85.
- Bhakti, C. P. (2019). School environment role towards elementary school students’ moral and cultural literacy. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(1), 33–41.
- Bloom, B. S., Krathwohl, D. R., & Masia, B. B. (1984). Bloom taxonomy of educational objectives. Dalam *Allyn and Bacon*. Pearson Education.
- Brody, L. (2009). *Gender, emotion, and the family*. Harvard University Press.

- Budiyanto, M. A. K., Waluyo, L., & Mokhtar, A. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran di pendidikan dasar di Malang. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 13(1), 46–51.
- Bujosa, L., Jurist, A., & McNeill, K. (2018). A Case Study Exploring the Identity of an In-Service Elementary Science Teacher: A Language Teacher First. *Asera*, 1-20. *Research in science education*, 48.
- Burenkova, O. M., Arkhipova, I. V., Semenov, S. A., & Samarenkina, S. Z. (2015). Motivation within Role-Playing as a Means to Intensify College Students' Educational Activity. *International Education Studies*, 8(6), 211–216.
- Cacioppo, J. T., & Rapson, R. L. (1994). *Emotional contagion*. Cambridge University Press New York, NY.
- Cahyono, H. (2016). Pola pengembangan pendidikan karakter siswa (Sebuah studi di SDN 1 Polorejo). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 5–12.
- Canda, E. R., Furman, L. D., & Canda, H.-J. (2019). *Spiritual diversity in social work practice: The heart of helping*. Oxford University Press, USA.
- Chaplin, T. M. (2015). Gender and emotion expression: A developmental contextual perspective. *Emotion Review*, 7(1), 14–21.
- Chesler, M., & Fox, R. (1966). *Role-playing methods in the classroom*.
- Chittleborough, G., & F. Treagust, D. (2007). The modelling ability of non-major chemistry students and their understanding of the sub-microscopic level. *Chemistry Education Research and Practice*, 8(3), 274–292. <https://doi.org/10.1039/B6RP90035F>
- Chrisiana, W. (2005). Upaya penerapan pendidikan karakter bagi mahasiswa (studi kasus di jurusan teknik industri uk petra). *Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 83–90.
- Clay. (2018). *Social awareness + emotional skills = successful kids*. <https://www.Apa.Org>.
<https://www.apa.org/monitor/2010/04/classrooms>

- Clay, C. J., Samaha, A. L., Bloom, S. E., Bogoev, B. K., & Boyle, M. A. (2013). Assessing preference for social interactions. *Research in Developmental Disabilities, 34*(1), 362–371. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2012.07.028>
- Cohen, J. (1999). *Educating minds and hearts: Social emotional learning and the passage into adolescence*. Teachers College Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Dale, E. (1985). Education or Training? *PLET: Programmed Learning & Educational Technology, 22*(1), 72–74.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2016). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora, 3*(2, Oktober), 33–42.
- Damasio, A. R. (1994). *Descartes' error: Emotion, reason and the human brain*: Putnam. New York.
- Damon, W., Lerner, R. M., & Eisenberg, N. (2006). *Handbook of child psychology, social, emotional, and personality development*. John Wiley & Sons.
- Dani, D. (2017). Pendidikan Islam sebagai Grand Design Pendidikan Karakter. *JURNAL PEDAGOGY, 10*(1), 107–123.
- Darajat, Z. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darwall, S. (1998). Empathy, sympathy, care. *Philosophical Studies: An International Journal for Philosophy in the Analytic Tradition, 89*(2/3), 261–282.
- Decety, J., & Chaminade, T. (2003). Neural correlates of feeling sympathy. *Neuropsychologia, 41*(2), 127–138.
- Decety, J. E., & Ickes, W. E. (2009). *The social neuroscience of empathy*. MIT Press.
- Denham, S. A. (1986). Social cognition, prosocial behavior, and emotion in preschoolers: Contextual validation. *Child development, 194*–201.
- Denham, S. A., & Brown, C. (2010). “Plays nice with others”: Social–emotional learning and academic success. *Early Education and Development, 21*(5), 652–680.

- Depdiknas, P. K. (2010). Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. *Jakarta: Kemendiknas*.
- Depdiknas, R. I. (2003). *Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.
- Dharmawan, N. S. (2014). Implementasi pendidikan karakter bangsa Pada mahasiswa di perguruan tinggi. *Makalah dipresentasikan pada Pembinaan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah VIII, Universitas Udayana Denpasar*.
- Dharmayana, I. W., Kumara, A., & Wirawan, Y. G. (2012). Keterlibatan siswa (student engagement) sebagai mediator kompetensi emosi dan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi, 39*(1), 76–94.
- Diani, R. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis pendidikan karakter dengan model problem based instruction. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 4*(2), 243–255.
- Dimberg, U., Thunberg, M., & Elmehed, K. (2000). Unconscious facial reactions to emotional facial expressions. *Psychological science, 11*(1), 86–89.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta, 46*.
- Egok, A. S. (2017). Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ, 7*(2), 186–199.
- Eisenberg, N., & Fabes, R. A. (1990). Empathy: Conceptualization, measurement, and relation to prosocial behavior. *Motivation and Emotion, 14*(2), 131–149.
- Eisenberg, N., & Miller, P. A. (1987). The relation of empathy to prosocial and related behaviors. *Psychological bulletin, 101*(1), 91.
- Eisenberg, N., & Strayer, J. (1990). *Empathy and its development*. CUP Archive.
- Eko Putri, I. A. (2012). *Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Pandangan Islam [PhD Thesis]*. IAIN Walisongo.
- Elias, M. J. (2003). *Academic and Social-Emotional Learning. Educational Practices Series*.
- Elias, M. J. (2014). Social-emotional skills can boost Common Core implementation. *Phi Delta Kappan, 96*(3), 58–62.

- Ernawati, Y., Rasni, H., & Hardiani, R. S. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Pada Masa Kanak-kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*.
- Ernawulan, S. (2003). Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-8 Tahun). *Bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi*, 1–4.
- Eslinger, P. J. (1998). Neurological and neuropsychological bases of empathy. *European neurology*, 39(4), 193–199.
- Estuti, W. T. (2013). *Dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi anak kasus pada 3 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pekuncen Banyumas tahun ajaran 2012/2013* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Fadel, C. (2008). 21st Century Skills: How can you prepare students for the new Global Economy. Retrieved February, 20, 2018.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran. *Universitas Negeri Yogyakarta. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Retrieved from*.
- Fauzi, A., Zainuddin, Z., & Atok, R. (2018). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 83–93.
- Fauziah, R., Abdullah, A. G., & Hakim, D. L. (2013). Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2).
- Fineman, S. (2003). *Understanding emotion at work*. Sage.
- Fuad, J. (2012). Pendidikan Karakter Dalam Pesantren Tasawuf. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 23(1).
- Gagné, R. M. (1966). The learning of principles. Dalam *Analyses of concept learning* (hlm. 81–95). Elsevier.
- Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. (2001). Negative life events, cognitive emotion regulation and emotional problems. *Personality and Individual differences*, 30(8), 1311–1327.

- Gazali, E. (2018). Pesantren di antara generasi alfa dan tantangan dunia pendidikan era revolusi industri 4.0. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(2), 94–109.
- Gillis, A., & Taylor, B. (2019). Social Networks and Labor Market Inequality: A Role-playing Activity to Teach Difficult Concepts. *Teaching Sociology*, 47(2), 148–156. <https://doi.org/10.1177/0092055X18817585>
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2002). The emotional reality of teams. *Journal of Organizational Excellence*, 21(2), 55–65.
- Gordon, R. M. (1995). Sympathy, simulation, and the impartial spectator. *Ethics*, 105(4), 727–742.
- Greenberg, M. T., Weissberg, R. P., O'Brien, M. U., Zins, J. E., Fredericks, L., Resnik, H., & Elias, M. J. (2003). Enhancing school-based prevention and youth development through coordinated social, emotional, and academic learning. *American psychologist*, 58(6–7), 466.
- Groenewoudt, A. C., Rooks, G., & van Gool, P. J. R. (2019). When Problems Lead to Ideas: The Roles of Daily Vigor and Social Interactions. *The Journal of Creative Behavior*, 53(3), 286–297. <https://doi.org/10.1002/jocb.179>
- Gross, J. J. (2013). *Handbook of emotion regulation*. Guilford publications.
- Gross, J. J. (2014). *Emotion regulation: Conceptual and empirical foundations*.
- Gross, J. J., Richards, J. M., & John, O. P. (2006). *Emotion regulation in everyday life*.
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter. *Bandung: alfabeta*, 2.
- Hakam, K. A. (2000). Pendidikan Nilai. *Bandung: CV Maulana*.
- Hakam, K. A. (2016). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Prosiding Nasional*.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). Metode internalisasi nilai-nilai. *Bandung: Maulana Media Grafika*.
- Hakim, D. (2014). Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 145–168.

- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Halik, A., & Syukri, S. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Iman dalam Pembentukan Aqidah Peserta Didik di SMP DDI Mangkoso Kabupaten Barru. *Istiqra'*, 7(1).
- Hamalik, O. (2004). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, U. (1975). *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. Tarsito.
- Hamlin, M., & Wisneski, D. B. (2012). Supporting the scientific thinking and inquiry of toddlers and preschoolers through play. *YC Young Children*, 67(3), 82.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Seminar Nasional PKn UNNES*, 2(1), 41–52.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Tersedia secara online di: <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads> [diakses di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2017]*.
- Hasni, H. (2017). STRATEGI GURU IPS DALAM INTERNALISASI PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL DI ERA GLOBALISASI. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial*, 2, 1–6.
- Hassim, A. (2016). *Revolusi Industri 4.0*. investor.id. <https://investor.id/archive/revolusi-industri-40>
- Hatfield, E., Cacioppo, J. T., & Rapson, R. L. (1993). Emotional contagion. *Current directions in psychological science*, 2(3), 96–100.
- Herlambang, T. (2015). Pendidikan budaya dan karakter bangsa pada PKn dalam kerangka konsep pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *CIVIS*, 5(1/Januari).
- Hersted, L. (2017). Reflective Role-Playing in the Development of Dialogic Skill. *Journal of Transformative Education*, 15(2), 137–155. <https://doi.org/10.1177/1541344616686765>

- Hidayati, N. (2017). Pembelajaran Discovery Disertai Penulisan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Kelas Viii. 1 Smp Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(2), 52–61.
- Hikmat, A. (2009). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MAHASISWA PRODI BAHASA INDONESIA FKIP UHAMKA*.
- Hodges, S. D., & Wegner, D. M. (1997). *Automatic and controlled empathy*.
- Hoffman, M. L. (1977). Sex differences in empathy and related behaviors. *Psychological bulletin*, 84(4), 712.
- Hoffman, M. L. (1981). The development of empathy. *Altruism and helping behavior: Social, personality, and developmental perspectives*, 41–63.
- Hoffman, M. L. (2001). *Empathy and moral development: Implications for caring and justice*. Cambridge University Press.
- Hoffman, M. L. (2008). Empathy and prosocial behavior. *Handbook of emotions*, 3, 440–455.
- Hsieh, W.-Y., Hemmeter, M. L., McCollum, J. A., & Ostrosky, M. M. (2009). Using coaching to increase preschool teachers' use of emergent literacy teaching strategies. *Early Childhood Research Quarterly*, 24(3), 229–247.
- Hume, D. (1888). *A Treatise of Human Nature, Selby-Bigge edition*. Clarendon Press, London, UK.
- Huriah, T., Kep, M., & Kom, S. K. (2018). *Metode student center Learning: Aplikasi pada pendidikan Keperawatan*. Kencana.
- Ickes, W. (1997). *Empathic accuracy (New York, Guilford)*.
- Ickes, William. (1993). Empathic accuracy. *Journal of personality*, 61(4), 587–610.
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *LEX PRIVATUM*, 8(2).
- Iriany, I. S. (2017). Pendidikan karakter sebagai upaya revitalisasi jati diri bangsa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 54–85.

- Isjoni, H. (2011). Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. *Bandung: Alfabeta*.
- Isnaini, M. (2016). Pendidikan Islam Sebagai Grand Design Pendidikan Karakter. *Tadrib*, 2(1), 80–95.
- Izard, C. E. (2013). *Human emotions*. Springer Science & Business Media.
- Jannah, R. (2016). Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam. *Muallimuna*, 2(1), 1–16.
- Jeynes, W. H. (2019). A Meta-Analysis on the Relationship Between Character Education and Student Achievement and Behavioral Outcomes. *Education and Urban Society*, 51(1), 33–71. <https://doi.org/10.1177/0013124517747681>
- John, O. P., & Gross, J. J. (2007). Individual differences in emotion regulation. *Handbook of emotion regulation*, 351–372.
- Johnson, E. B. (2007). Contextual Teaching & Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna (Terjemahan Ibnu Setiawan). *Bandung: Penerbit MLC*.
- Kadir, A. (2015). *Dasar-dasar pendidikan*. Kencana.
- Karim, A. (2011). Penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan*, 1(1), 21–32.
- Kearney, R., Patterson, K., & Wyner, T. (2019). Self-Efficacy: The pillar of social-emotional growth at MUSE School. *Childhood Education*, 95(3), 8–15.
- Kemendiknas, T. P. K. (2010). Grand Design Pendidikan Karakter. *Dokumen Kemendiknas*.
- Khair, S. (2017). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PECAHAN DAN URUTANNYA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS IV SDN 2.3 RIBANG KECAMATAN MUARA UYA KABUPATEN TABALONG. *Jurnal Langsung*, 4(1).
- Khan, Y. (2010). Pendidikan karakter berbasis potensi diri. *Yogyakarta: Pelangi Publishing*.

- Koesoema, D. (2007). Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global. *Jakarta: grasindo*, 212–221.
- Koh, J. H. L., Chai, C. S., & Lim, W. Y. (2017). Teacher Professional Development for TPACK-21CL: Effects on Teacher ICT Integration and Student Outcomes. *Journal of Educational Computing Research*, 55(2), 172–196. <https://doi.org/10.1177/0735633116656848>
- Kosim, M. (2012). Urgensi pendidikan karakter. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 19(1), 84–92.
- Kowalski, R. M., Limber, S. P., & Agatston, P. W. (2012). *Cyberbullying: Bullying in the digital age*. John Wiley & Sons.
- Krebs, D. (1975). Empathy and altruism. *Journal of Personality and Social psychology*, 32(6), 1134.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49.
- Kurniawan, N. M., & Sumiati, T. (2015). Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 10(1).
- Lagerlund, H., & Yrjönsuuri, M. (2002). *Emotions and choice from Boethius to Descartes* (Vol. 1). Springer Science & Business Media.
- Langgung, H. (2004). Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologis. *Filsafat dan Pendidikan, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru*.
- Lapsley, D. K., & Narvaez, D. (2007). Character education. *Handbook of child psychology*, 4.
- Latif, Y. (2006). *Inteligensia Muslim dan kuasa: Genealogi inteligensia Muslim Indonesia abad ke-20*. Mizan Pustaka.
- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of moral Education*, 25(1), 93–100.
- Long III, L., & Sun, L. (2018). Entrepreneurial Mindset: Integrating Creative Thinking and Innovation into a Graphical Communications Course. *The Engineering Design Graphics Journal*, 82(2).

- Luluk, E. F. (2017). *Analisis Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018* [PhD Thesis]. UNIMED.
- Lyons, K. (2019). *Library Guides: Write a Literature Review: Home*. <https://guides.library.ucsc.edu/c.php?g=119714&p=780881>
- Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, T. S. (2009). *Horison Bisnis, Manajemen, dan Sumberdaya Manusia*. PT Penerbit IPB Press.
- Manullang, B. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.
- Maradila, D. A., & Wahono, M. (2019). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada Pembelajaran PPKn di Kelas X. *Integralistik*, 30(1).
- Maramis, W. F. (1986). *Catatan ilmu kedokteran jiwa*. Airlangga University Press.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi Keterampilan sosial. *Jurnal Penelitian*, 9(1).
- Marzali, A. (2016). Menulis kajian literatur. *Jurnal Etnografi Indonesia*.
- Masnun, M. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- Maulana. (2016). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS, KREATIF, DAN INVESTIGATIF MATEMATIS MAHASISWA PGSD MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERSTRATEGI "MURDER."* Universitas Pendidikan Indonesia.

- Maunah, B. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.
- McKown, C., Russo-Ponsaran, N. M., Allen, A., Johnson, J. K., & Warren-Khot, H. K. (2016). Social-Emotional Factors and Academic Outcomes Among Elementary-Aged Children: Social-Emotional Factors and Academic Outcomes. *Infant and Child Development*, 25(2), 119–136. <https://doi.org/10.1002/icd.1926>
- Mead, G. H. (1934). Mind, self, and society. Chicago: University of Chicago Press. *How Music Helps in Music Therapy and Everyday Life*, 322.
- Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: Pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.
- Meltzoff, A. N., & Moore, M. K. (1997). Explaining facial imitation: A theoretical model. *Infant and child development*, 6(3–4), 179–192.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Mishra, P., & Mehta, R. (2017). What We Educators Get Wrong About 21st-Century Learning: Results of a Survey. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 33(1), 6–19. <https://doi.org/10.1080/21532974.2016.1242392>
- Molenberghs, P. (2017). *Understanding others' feelings: What is empathy and why do we need it?* The Conversation. <http://theconversation.com/understanding-others-feelings-what-is-empathy-and-why-do-we-need-it-68494>
- Muali, C. (2017). Rasionalitas Konsepsi Budaya Nusantara dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(1), 105–117.
- Mubiar, M., Mamat, N. B., & Syaodih, E. (2020). Exploring “Kaulinan Barudak” to Develop Children’s Character Values in Islamic Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 13–26. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8226>

- Muhakamurrohman, A. (2014). Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 12(2), 109–118.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Alfabeta.
- Muslich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 110–126.
- Mutawali, M., & Zuhdi, M. H. (2017). *Genealogi radikalisme-terorisme di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. LP2M UIN Mataram.
- Natsir, N. (2017). Hubungan Psikolinguistik dalam Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1).
- Neuman, L. W. (2007). *Social research methods, 6/E*. Pearson Education India.
- Neuman, W. L. (2011). *Social science methods: Quantitative and qualitative approaches*. Boston, MA, Allyn & Bacon.
- Niate, I. R. T., Bakar, A., & Nurdin, S. (2017). KORELASI ANTARA KEPEDULIAN ORANG TUA DENGAN KUALITAS PERTEMANAN REMAJA DI SMP N 10 TAKENGON. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(2), Article 2. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/2013>
- Nirmala, S. D., Rahman, R., & Musthafa, B. (2018, November). *Comparing Students' Critical Thinking Elementary School in Different Area with Utilizing FIVES Strategy* [Text]. <https://doi.org/info:doi/10.1166/asl.2018.12562>
- Noddings, N. (2002). *Educating moral people: A caring alternative to character education*. ERIC.
- Noor, I. H. (2014). Reduksi Nilai Moral, Budaya, dan Agama terhadap Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Visi*, 9(2), 148–157.
- Novianti, L. E. (2008). Perkembangan sosial pada anak homeschooling usia sekolah dasar (6-12 tahun). *Suatu kajian pustaka terhadap fenomena*

- homeschooling pada anak usia sekolah dasar. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).*
- Nucci, L., & Narváez, D. (2014). *Handbook of moral and character education*. Routledge.
- Nugraha, D., Apriliya, S., & Veronicha, R. K. (2017). Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i1.7158>
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nurhadi, B. Y., & Senduk, A. G. (2004). Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK. *Malang: Universitas Negeri Malang Pres.*
- Nurhidayati, E. (2017). Pedagogi konstruktivisme dalam praksis pendidikan Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 1–14.
- Nurihsan, A. J., & Agustin, M. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja. Tinjauan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bandung: Refika Aditama.*
- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 352–364.
- Nusarastriya, Y. H. (2013). Permasalahan Dan Tantangan Guru PKn Menghadapi Perubahan Kurikulum (2013). *Satya Widya*, 29(1), 23–29.
- Oatley, K., Keltner, D., & Jenkins, J. M. (2006). *Understanding emotions*. Blackwell publishing.
- OECD. (2015). *OECD Skills Studies: Skills for Social Progress: The Power of Social and Emotional Skills*. OECD Publishing.
- Oktarina, P. S. (2017). IMPLEMENTASI METODE PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) UNTUK OPTIMALISASI STUDENT-CENTERED LEARNING (SCL) DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 76–86. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.94>
- Oktianita, R. (2016). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN METODE SIMULASI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP BERFIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR*

SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas pada Kompetensi dasar Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah pada Bidang Studi IPS Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Pasirkampung Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur) [PhD Thesis]. FKIP UNPAS.

- Pace, A., Alper, R., Burchinal, M. R., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2019). Measuring success: Within and cross-domain predictors of academic and social trajectories in elementary school. *Early Childhood Research Quarterly, 46*, 112–125.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3*(2), 333–352.
- Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif. *Jurnal Bioedukatika, 3*(1), 27–32.
- Pearlman-Avnion, S., Ron, N., & Ezekieli, S. (2018). Ageing and theory of mind abilities: The benefits of social interaction. *Educational Gerontology, 44*(5–6), 368–377. <https://doi.org/10.1080/03601277.2018.1480130>
- Permatasari, E. A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah. *Indonesian Journal of History Education, 3*(1).
- Peterson, A. (2020). Character education, the individual and the political. *Journal of Moral Education, 49*(2), 143–157. <https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1653270>
- Pettalongi, S. S. (2013). Islam dan Pendidikan Humanis dalam resolusi konflik sosial. *Cakrawala Pendidikan, 2*, 95142.
- Piaget, J. (1964). Part I: Cognitive development in children: Piaget development and learning. *Journal of research in science teaching, 2*(3), 176–186.
- Piaget, J., & Cook, M. (1952). *The origins of intelligence in children* (Vol. 8). International Universities Press New York.
- Poulou, M. S. (2017). *Students' emotional and behavioral difficulties: The role of teachers' social and emotional learning and teacher-student relationships.*

- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik SD/MI melalui pembelajaran tematik-terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 1(1), 1–13.
- Preston, S. D., & De Waal, F. B. (2002). Empathy: Its ultimate and proximate bases. *Behavioral and brain sciences*, 25(1), 1–20.
- Priatna, T. (2018). *Membangun Karakter Bangsa: Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Sistem Pendidikan Nasional*. CV Insan Mandiri.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–14.
- Purwaningtyas, R. (2012). *Pembelajaran kimia menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dengan metode proyek dan metode eksperimen ditinjau dari kreativitas dan kemampuan berpikir kritis (materi asam basa kelas xi di sma negeri 2 sragen tahun pelajaran 2011-2012)* [PhD Thesis]. UNS (Sebelas Maret University).
- Puspa Sari, H. I. (2017). *Aplikasi strategi project based learning (PJBL) dalam pembelajaran al-Qur'an hadits untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional siswa kelas V MI As-Shibyan Gresik* [PhD Thesis]. Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rahayu, S., Rasna, I. W., & Artawan, G. (2013). Penerapan model Pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas XII SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2.
- Rahman. (2018a). *Kecakapan Literasi di Sekolah Dasar*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman. (2018b). *Keterampilan Guru Abad 21 dalam Variabel Penguasaan Media Audio Visual*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahman, Sopandi, W., Syaodih, E., Amelia, D., Rahmawati, S., Arrifiando, N. F., & Yugaflati, R. (2018). *Writing Prose Through Think Talk Write Model Based On Video In Elementary School*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2003). *The resilience factor: 7 keys to finding your inner strength and overcoming life's hurdles*. Harmony.

- Richards, J. M. (2004). The cognitive consequences of concealing feelings. *Current Directions in Psychological Science*, 13(4), 131–134.
- Rios, J. A., Ling, G., Pugh, R., Becker, D., & Bacall, A. (2020). Identifying Critical 21st-Century Skills for Workplace Success: A Content Analysis of Job Advertisements. *Educational Researcher*, 49(2), 80–89. <https://doi.org/10.3102/0013189X19890600>
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi pembentukan karakter dan kedisiplinansiswa sekolah dasar melalui pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Riyanta, T. (2016). Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 114301.
- Roberts, W., & Strayer, J. (1996). Empathy, emotional expressiveness, and prosocial behavior. *Child development*, 67(2), 449–470.
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2016). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1).
- Royani, I., Mirawati, B., & Jannah, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 46–55. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.966>
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen pembelajaran*. Deepublish.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, cognition and personality*, 9(3), 185–211.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Santosa, A. D. (2014). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN DAN DISIPLIN SISWA DI MTsN KANIGORO KRAS KAB. KEDIRI. *Didaktika Religia*, 2(1).

- Santrock, J. W. (2002). *A topical approach to life-span development*. McGraw-Hill New York.
- Santrock, J. W., & Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya, S. (2009). Pendidikan IPS. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58–77.
- Sari, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas X SMAN 5 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2015-2016)* [PhD Thesis]. FKIP UNPAS.
- Sauri, S. (2010). Membangun karakter bangsa melalui pembinaan profesionalisme guru berbasis pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 1–15.
- Segal, E. A. (2018). *Social Empathy: The Art of Understanding Others*. Columbia University Press.
- Selman, R. L. (2003). *Promotion of Social Awareness: Powerful Lessons for the Partnership of Developmental Theory and*. Russell Sage Foundation.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Shaftel, F. R., Shaftel, G. A., & Cracknell, J. (1967). *Role-playing for social values: Decision-making in the social studies*. Prentice-Hall Englewood Cliffs, NJ.
- Shields, S. A., & Shields, S. A. (2002). *Speaking from the heart: Gender and the social meaning of emotion*. Cambridge University Press.
- Simanjuntak, H. (2019). Motivasi Belajar Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 1(2), 149–157.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).

- Siregar, S. (2013). Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 102*.
- Sitepu, Y. P. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Scrapbook pada Tema 3 Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh* [PhD Thesis]. UIN Ar-Raniry.
- Sky, V. (2016). *Writing Process*. 100.
- Slameto, S. (2010). Belajar dan faktor yang mempengaruhinya. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Slonje, R., & Smith, P. K. (2008). Cyberbullying: Another main type of bullying? *Scandinavian journal of psychology, 49(2)*, 147–154.
- Smith, A. (2010). *The theory of moral sentiments*. Penguin.
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (2004). *Instructional design*. John Wiley & Sons.
- Sober, E., & Wilson, D. S. (1999). *Unto others: The evolution and psychology of unselfish behavior*. Harvard University Press.
- Soetjiningsih, C. H. (2018). *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Kencana.
- Solheim, K., Ertesvåg, S. K., & Dalhaug Berg, G. (2018). How teachers can improve their classroom interaction with students: New findings from teachers themselves. *Journal of Educational Change, 19(4)*, 511–538. <https://doi.org/10.1007/s10833-018-9333-4>
- Stegman, B. (2014). Inquiry, New Literacies, and the Common Core. *Kappa Delta Pi Record, 50(1)*, 31–36. <https://doi.org/10.1080/00228958.2014.871688>
- Stoppard, J. M., & Gunn Gruchy, C. D. (1993). Gender, context, and expression of positive emotion. *Personality and Social Psychology Bulletin, 19(2)*, 143–150.
- Stotland, E. (1969). Exploratory investigations of empathy. *Advances in experimental social psychology, 4(1)*, 271–314.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian hasil belajar mengajar. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sudrajat, Ajat. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter, 1(1)*.

- Sudrajat, Akhmad. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). *Strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis soft skill*. Deepublish.
- Sunarti, S., & Pertama, W. (2010). *Peran Guru sebagai Model dalam Pembelajaran Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Pendidikan Bahasa Inggris*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.
- Susanti, R. (2013). Penerapan pendidikan karakter di kalangan mahasiswa. *Al-Talim Journal*, 20(3), 480–487.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Susanto, H. (2016). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 12–16. <https://doi.org/10.26737/jp-bisi.v1i1.70>
- Syahbana, A. (2012). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa smp melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Tafsir, A. (2009). Pendidikan Budi Pekerti. *Bandung: Maestro*.
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research (August 10, 2016)*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Tamara, R. M. (2016). PERANAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI KABUPATEN CIANJUR. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44–55. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>
- Tan, L. (2016). Confucius: Philosopher of twenty-first century skills. *Educational Philosophy and Theory*, 48(12), 1233–1243.

- Taylor, S. V., & Leung, C. B. (2020). Multimodal Literacy and Social Interaction: Young Children's Literacy Learning. *Early Childhood Education Journal*, 48(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s10643-019-00974-0>
- Terzaroli, C. (2019). Entrepreneurship as a Special Pathway for Employability. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2019(163), 121–131.
- Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. *Monographs of the society for research in child development*, 25–52.
- Thong, D. (2013). *Memanusiakan Manusia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Titchener, E. B. (1909). *Lectures on the experimental psychology of the thought-processes*. Macmillan.
- Trianto, M. P. (2016). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi anak Usia Dini*. Prenada Media.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills.: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons.
- Trinova, Z. (2013). Pembelajaran berbasis student-centered learning pada materi pendidikan agama islam. *Al-Ta lim Journal*, 20(1), 324–335.
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini). *Jurnal al-Hikmah*, 14(1), 127–146.
- Valdes, K. S. (2019). *Humanizing the Classroom*. Rowman & Littlefield Publishing Group Inc.
- Vaughn, M., Premo, J., Sotirovska, V. V., & Erickson, D. (2020). Evaluating agency in literacy using the student agency profile. *The Reading Teacher*, 73(4), 427–441.
- Venegas, E. M. (2019). “We Listened to Each Other”: Socioemotional Growth in Literature Circles. *The Reading Teacher*, 73(2), 149–159. <https://doi.org/10.1002/trtr.1822>
- Vischer, R. (1903). Einfühlung, innere Nachahmung, und Organempfindungen.”. *Archiv für die gesamte Psychologie*, 1, 185–204.
- Wahab, R. (2012). Reformulasi Inovasi Kurikulum: Kajian Life Skill Untuk Mengantarkan Peserta Didik Menjadi Warga Negara Yang Sukses.

- Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 17(02), 217–254.
- West, M. R., Pier, L., Fricke, H., Hough, H., Loeb, S., Meyer, R. H., & Rice, A. B. (2020). Trends in Student Social-Emotional Learning: Evidence From the First Large-Scale Panel Student Survey. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 42(2), 279–303. <https://doi.org/10.3102/0162373720912236>
- Westheimer, J. (2016). The Trouble With Moral Citizens: A Response to “Moral-Character Development for Teacher Education” by Daniel Lapsley and Ryan Woodbury. *Action in Teacher Education*, 38(3), 207–211. <https://doi.org/10.1080/01626620.2016.1194784>
- What Is Social-Emotional Learning? (2019). *Committee for Children*. <https://www.cfchildren.org/what-is-social-emotional-learning/>
- Wibowo, U. B. (2011). Teori Kepemimpinan. *Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta [skripsi].[internet].[diunduh 26 September 2017]. Tersedia pada: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/C, 20201113*.
- Wijayanti, A. (2014). Pengembangan autentik assesment berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2).
- Winataputra, H. U. S. (2020). Hakikat, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan Di SD. *Pembelajaran PKn Di SD*, 1–1.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 1–46.
- Wispé, L. G. (1968). *Sympathy and empathy. International encyclopedia of the social sciences (Vol. 15)*. New York: Macmillan.
- Wright, K. L., Etchells, M. J., & Watson, N. T. (2018). Meeting in the Middle: Eight Strategies for Conflict Mediation in Your Classroom. *Kappa Delta Pi Record*, 54(1), 30–35. <https://doi.org/10.1080/00228958.2018.1407174>
- Wulandari, S. T., & Wijayanti, A. T. (2015). Muatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional di Paud Among Siwi, Panggungharjo, Sewon, Bantul. *Jipsindo*.

- Yorks, L., & Barto, J. (2015). Workplace, Organizational, and Societal: Three Domains of Learning for 21st-Century Cities: Three Domains of Learning for 21st-Century Cities. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2015(145), 35–44. <https://doi.org/10.1002/ace.20121>
- Yulaelawati, E. (2004). Kurikulum dan Pembelajaran filosofi teori dan Aplikasi. *Bandung: Pakar Raya*.
- Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Zahn-Waxler, C., Robinson, J. L., & Emde, R. N. (1992). The development of empathy in twins. *Developmental psychology*, 28(6), 1038.
- Zaim, M. (2017). Implementing scientific approach to teach English at senior high school in Indonesia. *Asian Social Science*, 13(2), 33–40.
- Zuriah, N., & Yustianti, F. (2007). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan: Menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Bumi Aksara.